

# Evaluasi Dampak Penyediaan Taman-Taman Tematik Kota Bandung berdasarkan Persepsi Masyarakat Sekitar

Muhammad Muqarrabin Ari<sup>(1)</sup>, Denny Zulkaidy<sup>(2)</sup>, Wiwik Dwi Pratiwi<sup>(3)</sup>

<sup>(1)</sup>Magister Rancang Kota 2013, Sekolah Arsitektur, Perencanaan, dan Pengembangan Kebijakan (SAPPK), ITB.

<sup>(2)</sup>Kelompok Keahlian Perencanaan dan Perancangan Kota, Sekolah Arsitektur, Perencanaan, dan Pengembangan Kebijakan (SAPPK), ITB.

<sup>(3)</sup>Kelompok Keahlian Perumahan dan Permukiman, Sekolah Arsitektur, Perencanaan, dan Pengembangan Kebijakan (SAPPK), ITB.

## Abstrak

Penyediaan taman tematik di lingkungan hunian Kota Bandung telah mengalami perubahan menjadi taman dengan skala pelayanan kota dan menjadi penarik utama pergerakan baru sebagai ruang publik yang difungsikan sebagai sumber hiburan dan rekreasi bagi masyarakat kota dengan desain fisik dan fasilitas yang atraktif. Penelitian ini diharapkan mampu mengidentifikasi permasalahan terkait dampak yang hadir dari penyediaan taman tematik kota di lingkungan hunian. Penelitian ini bersifat evaluatif, menggunakan metode kuantitatif dengan melihat kuantitas dari persepsi masyarakat sekitar terkait dampak yang diterima dari penyediaan taman tematik. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan evaluasi semu serta menggunakan strategi *multiple case study* untuk tiga taman yang menjadi objek penelitian yakni masyarakat disekitar taman fotografi, taman superhero, dan *pet park*. Kesimpulan dari penelitian ini (1) dampak negatif pada dampak sosial serta dampak lingkungan secara umum (2) dampak netral yang hanya terjadi pada dampak ekonomi yang tidak memberi dampak pada kegiatan ekonomi lingkungan

**Kata-kunci** : taman tematik, dampak, masyarakat

Untuk dapat menghadirkan ruang publik kota yang atraktif maka diciptakanlah taman tematik kota dengan skala yang lebih kecil dengan atraksi kegiatan hanya fokus pada tema tertentu dan dapat diakses dengan gratis dan tidak terbatas. Taman bertema dapat diidentifikasi sebagai cerminan akan karakter manusia yang membutuhkan ruang untuk meluapkan emosi dan keinginan akan ruang yang atraktif dan mampu mewadahi kebutuhan akan tempat yang mampu memberikan hiburan yang variatif (Lucas 2010). Seiring dengan pergantian tonggak kepemimpinan tertinggi di Kota Bandung, Pemerintah Kota juga melakukan perubahan pada taman-taman kota dan lahan kota yang terbengkalai dengan memberikan penyuntikan tema menjadi taman tematik.

Taman-taman kota yang menerima penyuntikan tema beberapa terletak pada titik-titik dalam kawasan kota yang awalnya didominasi fungsi

hunian namun kemudian mengalami perubahan menjadi kawasan pusat kegiatan perkotaan. Pusat kegiatan tersebut berupa kegiatan yang terdiri atas perdagangan dan jasa, pendidikan, pertahanan dan keamanan yang kemudian menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari lingkungan hunian eksisting yang ada. Penyediaan taman tematik di lingkungan hunian yang telah mengalami perubahan menjadi taman dengan skala pelayanan kota dengan sendirinya menjadi penarik utama pergerakan baru sebagai ruang publik yang difungsikan sebagai sumber hiburan dan rekreasi bagi masyarakat kota dengan desain fisik dan fasilitas yang atraktif. Idealnya dalam penyediaan taman tematik, penyediaan yang tepat sasaran dibuat berdasarkan kebutuhan, keinginan dan permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat kota merupakan hal mutlak yang didasarkan pada kebijakan yang bersifat *bottom up*. Kebijakan yang bersifat *top down* dengan sendirinya akan mengesamping-

kan peran masyarakat dalam proses pembangunan khususnya pada taman tematik kota Bandung. Namun, kondisi ini secara sepihak memberi dampak pada peningkatan penggunaan taman yang ikut memberikan perubahan pada meningkatnya jumlah pengunjung dan peningkatan intensitas penggunaan taman, misalnya saja keterbatasan ruang parkir kendaraan hingga memaksa kendaraan pengunjung menggunakan badan jalan sebagai ruang parkir dan mempersempit badan jalan.

Tidak hanya itu saja, peningkatan pengunjung menghadirkan keramaian yang dapat menciptakan suasana lingkungan yang berisik, menurunkan tingkat keamanan dan mengganggu ketenangan lingkungan hunian masyarakat serta tingkat kebersihan yang menurun ikut terkena imbasnya terutama pada saat perayaan event-event tertentu. Melihat permasalahan di atas maka penelitian ini diharapkan mampu mengidentifikasi permasalahan terkait gangguan yang ada dari penyediaan taman tematik kota di lingkungan hunian yang didasarkan akan sudut pandang keilmuan rancang kota. Melalui penelitian ini juga diharapkan mampu memberi solusi akan penciptaan taman tematik kota yang didasarkan akan kebutuhan dasar masyarakat dari melibatkan peran dalam proses penyediaan taman tematik, antisipasi dampak yang mungkin terjadi dan harapan dari masyarakat sekitar akan penyediaan taman tematik yang lebih baik.

## Rumusan Masalah

Persoalan praktis pada penelitian ini akan berfokus pada dampak langsung yang diterima lingkungan hunian masyarakat sekitar yang telah bertransformasi menjadi pusat kegiatan kota setelah keberadaan dan penyuntikan tema pada taman kota di lingkungan hunian. Sedangkan persoalan penelitian ini adalah belum teridentifikasinya dampak positif dan negatif yang didapatkan dari penyediaan taman tematik di lingkungan hunian bagi masyarakat sekitar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi dampak yang diberikan taman tematik terhadap lingkungan hunian berdasarkan persepsi masyarakat sekitar.

## Metode

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat evaluatif dan menggunakan metode kuantitatif (Creswell, 2013) dengan melihat kuantitas dari persepsi masyarakat sekitar akan dampak yang diterima dan keinginan tanggapan dari penyediaan taman. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan evaluasi semu (*pseudo evaluation*) yakni evaluasi yang didasarkan akan pendekatan keilmuan untuk menghasilkan informasi dari hasil kebijakan yang dapat dipercaya (Dunn, 2008). Evaluasi semu ini menggunakan metode statistik deskriptif untuk menghasilkan informasi yang valid dan dapat dipercaya mengenai hasil kebijakan, tanpa berusaha untuk menanyakan tentang manfaat atau nilai dari hasil-hasil tersebut terhadap individu, kelompok, atau masyarakat secara keseluruhan.

Strategi yang digunakan adalah menggunakan multiple case study dimana penelitian akan mengaplikasikan pemahaman akan beberapa fenomena-fenomena yang terjadi pada objek penelitian sebagai bagian tidak terpisahkan dari penelitian ini (Sugiyono, 2014). Pemilihan taman tematik sebagai objek penelitian ditentukan atas beberapa variabel, variabel tersebut adalah jenis taman, tema taman yang spesifik, lokasi taman di lingkungan hunian dan berfungsi publik.

Kriteria dan indikator evaluasi dampak penyediaan taman tematik difokuskan pada dampak penyediaan taman tematik dari aspek sosial, ekonomi dan lingkungan. Berikut merupakan penilaian kriteria dan variabel dari masing-masing evaluasi dampak sosial, ekonomi dan lingkungan yang disusun berdasarkan dampak yang ditimbulkan dari penyediaan taman tematik di lingkungan hunian.

Evaluasi dampak penyediaan taman tematik kota Bandung akan melihat sejauh mana dampak dari penyediaan taman tematik di lingkungan hunian penduduk. Dampak yang di evaluasi adalah dampak sosial, ekonomi dan lingkungan. Ketiga dampak tersebut kemudian akan dilihat sejauh mana dari masing-masing dampak tersebut memberikan dampak positif dan negatif

setelah penyediaan taman tematik di lingkungan hunian masyarakat sekitar.

**Tabel 1.** Kriteria dan Dampak Penyediaan Taman Tematik

Aspek	Kriteria	Subkriteria	Penilaian		
			Negatif	Netral	Positif
Dampak Sosial	Peran taman tematik bagi masyarakat sekitar	Peningkatan penggunaan taman tematik sebagai ruang berkumpul dan berinteraksi bagi masyarakat sekitar	-3 = Tinggi -2 = Sedang -1 = Rendah	0 = Netral	3 = Tinggi 2 = Sedang 1 = Rendah
		Keramaian pengunjung di taman tematik			
Dampak Ekonomi	Peningkatan iklim ekonomi dengan keberadaan taman tematik	Peningkatan jumlah pengunjung ke tempat usaha			
		Peningkatan jumlah pengunjung taman tematik			
Dampak lingkungan	Kebersihan	Peningkatan kebersihan lingkungan sekitar			
		Keindahan			
			Keasrian	Peningkatan keasrian lingkungan sekitar	
	Ketertiban	Peningkatan ketertiban lingkungan sekitar			

Sumber: Analisis tahun 2016

Penilaian untuk dampak **positif** :

- indikator terpenuhi 76% - 100% = 3
- indikator terpenuhi 51% - 75% = 2
- indikator terpenuhi <50% = 1

Penilaian untuk **netral** :

- indikator terpenuhi 0 - 100% = 0

Penilaian untuk dampak **negatif** :

- indikator tidak terpenuhi 76% - 100% = -3
- indikator tidak terpenuhi 51% - 75% = -2
- indikator tidak terpenuhi <50% = -1

Evaluasi dampak melibatkan 30 responden yang merupakan masyarakat sekitar ataupun yang bekerja di lingkungan hunian tersebut dalam radius 300 meter dari taman tematik.

Evaluasi ini kemudian akan menilai sejauh mana dampak sosial, ekonomi dan lingkungan dari keberadaan taman tematik dengan melihat dari jumlah nilai dan penilaian akhir yang berasal dari sebaran pengisian kuesioner penelitian. Kuesioner yang menjadi alat penelitian ini didasarkan pada kriteria dan indikator dari masing-masing dampak sosial, ekonomi dan lingkungan. Hasil dari evaluasi ini yaitu tingkat gangguan dan manfaat dari segi sosial, ekonomi dan lingkungan dari taman tematik di lingkungan hunian, Penilaian akhir akan dipisahkan bagi tiap dampak yang menjadi kriteria evaluasi dengan ketentuan sebagai berikut:

**Tabel 2.** Penilaian Dampak Sosial

Kriteria	Skala Penilaian	Skala Penilaian			Nilai	Keterangan
		Negatif	Netral	Positif		
- Peran taman tematik bagi masyarakat sekitar	Indikator tidak terpenuhi (negatif) /terpenuhi (positif) 76% - 100%	-3		3		
		-2	0	2		
- Keramaian pengunjung di taman tematik	Indikator tidak terpenuhi (negatif) /terpenuhi (positif) 51% - 75%					
	Indikator tidak terpenuhi (negatif) /terpenuhi (positif) kurang dari 50 %					
<b>Total Nilai Rata-rata</b>					<b>Total Nilai Rata-rata</b>	<b>Penilaian Akhir</b>

**Tabel 3.** Penilaian Dampak Ekonomi

Kriteria	Skala Penilaian	Skala Penilaian			Nilai	Keterangan
		Negatif	Netral	Positif		
- Peningkatan jumlah pengunjung ke tempat usaha	Indikator tidak terpenuhi (negatif) /terpenuhi (positif) 76% - 100%	-3		3		
		-2	0	2		
- Peningkatan jumlah pengunjung taman	Indikator tidak terpenuhi (negatif) /terpenuhi (positif) 51% - 75%					
	Indikator tidak terpenuhi (negatif) /terpenuhi (positif) kurang dari 50 %					
<b>Total Nilai Rata-rata</b>					<b>Total Nilai Rata-rata</b>	<b>Penilaian Akhir</b>

**Tabel 4.** Penilaian Dampak Lingkungan

Kriteria	Skala Penilaian	Skala Penilaian			Nilai	Keterangan
		Negatif	Netral	Positif		
- Kebersihan	Indikator tidak terpenuhi (negatif) /terpenuhi (positif) 76% - 100%	-3		3		
		-2	0	2		
- Keindahan	Indikator tidak terpenuhi (negatif) /terpenuhi (positif) 51% - 75%					
- Keasrian	Indikator tidak terpenuhi (negatif) /terpenuhi (positif) kurang dari 50 %					
- Ketertiban						
<b>Total Nilai Rata-rata</b>					<b>Total Nilai Rata-rata</b>	<b>Penilaian Akhir</b>

Skala Penilaian Netral (0) = Indikator terpenuhi 0 - 100%

Penilaian Akhir :

- 2,5 - 3 = Tinggi
- 1,6 - 2,5 = Sedang
- 0,6 - 1,5 = Rendah
- <0 - 0,5 = Netral

Untuk dapat mengetahui penilaian evaluasi dan kriteria evaluasi tersebut maka akan dihitung rata-rata nilai evaluasi guna mengetahui penilaian akhir dari keseluruhan aspek evaluasi dan kriteria evaluasi dengan menggunakan rumus berikut :

$$\text{Rata - rata nilai evaluasi} = \frac{\sum n}{s}$$

Keterangan :

n = total nilai evaluasi

s = jumlah sub kriteria/variable

## Gambaran Umum

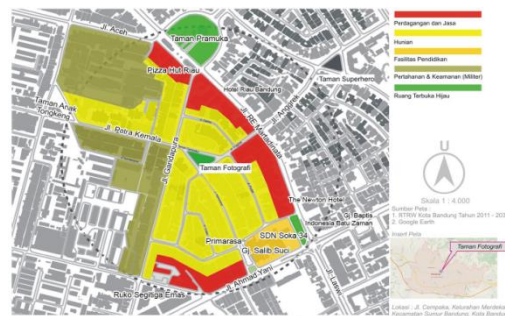
Semenjak pergantian tonggak kepemimpinan Walikota Bandung pada sekitaran tahun 2014, beberapa taman kota yang terbengkalai di transformasi menjadi taman tematik dengan penyuntikan pada kegiatan, fasilitas dan desain fisik taman. Pembuatan taman ini memanfaatkan kawasan atau area yang terbengkalai dengan dibangun berbagai taman dengan tema yang beraneka ragam. Tujuannya agar kota Bandung sebuah ruang publik yang nyaman asri dan indah. Masyarakat akan memiliki berbagai alternatif mencari udara segar dan area nyaman ditengah-tengah hiruk pikuk kota, untuk sekedar beristirahat, berinteraksi, berfoto, atau berekreasi. Masyarakat dapat menyesuaikan minatnya dimana taman yang diminati. Taman-taman ini bisa menjadi alternatif area nyaman untuk jalan-jalan selain di cafe atau mall. Begitu pula konsep modern tak ditinggalkan, salah satunya dengan penyediaan akses WiFi gratis Bandung Juara. Taman-taman kota yang semula merupakan ruang terbuka pasif melalui penyuntikan tema kemudian berubah menjadi lebih aktif dan atraktif dengan kegiatan dalam taman yang di tunjang dengan dengan desain dan fasilitas pada taman tematik tersebut.

### Taman Fotografi

Taman Fotografi sebelumnya bernama Taman Cempaka yang terletak di Jalan Cempaka, secara hirarki taman dalam dalam RDTR Cibenuyng Kota Bandung 2015 – 2020 masuk dalam zona RTH 1 dengan kategori RTH Taman Unit Lingkungan. Taman ini memiliki luas area 500 m2. Berdasarkan tema taman sebagai taman dengan tema khusus fotografi maka taman ini kemudian difungsikan sebagai wadah bagi para penggiat fotografi masyarakat kota Bandung secara umum. Desain dan fasilitas taman yang tersedia di taman fotografi secara umum mewakili tema taman sebagai *brand* dimana taman ini memberi pertunjukkan berupa pengalaman ruang melalui tema fotografi yang diusung dan menyalurkannya dengan penekanan pada desain dan fasilitas taman mulai dari tempat duduk, *sculpture*, tempat pajangan foto hingga *signage* sebagai penegas akan tema dari taman ini.



Gambar 1. Taman Fotografi



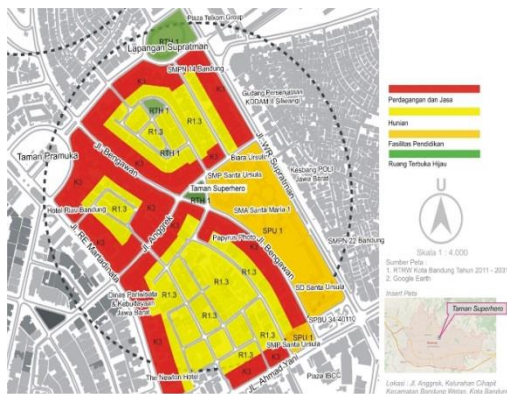
Gambar 2. Lokasi dan Guna Lahan Kawasan Sekitar Taman Fotografi

### Taman Superhero

Taman Superhero terletak di Jl. Anggrek dan Jl. Bengawan, Kota Bandung, dalam RDTR Cibenuyng Kota Bandung 2015 – 2020 masuk dalam zona RTH 1 dengan kategori RTH Taman Unit Lingkungan. Taman ini memiliki luas area 350 m2. Berdasarkan tema taman sebagai ta-man dengan tema khusus superhero maka taman ini ke-mudian difungsikan sebagai ajang bermain dan berkumpul bagi anak-anak dengan golongan umur 3-16 tahun di kota Bandung secara umum. Desain dan fasilitas taman yang tersedia di taman superhero secara umum mewakili tema taman sebagai *brand* dimana taman ini memberi pertunjukkan berupa pengalaman ruang melalui tema superhero yang diusung dan menyalurkannya dengan penekanan pada desain dan fasilitas taman mulai dari tempat duduk, *sculpture*, tempat pajangan foto hingga *signage* sebagai penegas akan tema dari taman ini.



**Gambar 3.** Taman Superhero



**Gambar 4.** Lokasi dan Guna Lahan Kawasan Sekitar Taman Superhero

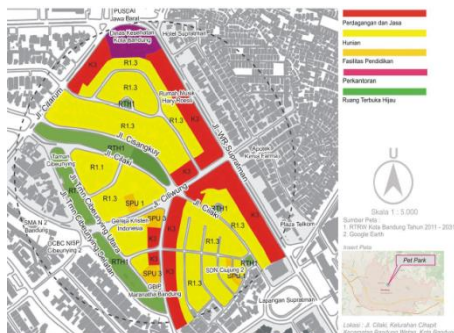
### *Pet Park*

*Pet park* terletak di Jl. Ciliwung, Sepanjang Jl. Ciliki dan Jl. Cisangkuy, secara hirarki taman dalam RDTR Cibeunying Kota Bandung 2015 – 2020 termasuk dalam zona RTH 1 dengan kategori RTH Taman Unit Lingkungan. Taman ini memiliki luas area 600 m2. Berdasarkan tema taman sebagai taman dengan tema khusus *as a land* maka taman ini kemudian difungsikan sebagai wadah bagi para pecinta dan komunitas penyayang binatang kota Bandung secara umum. Desain dan fasilitas taman yang tersedia di *pet park* secara umum mewakili tema taman sebagai *as a land* dimana taman tematik ini berfokus pada menghadirkan dunia yang awalnya hanyalah sebatas fantasi pengunjung yang kemudian disajikan secara realistis kedalam taman tematik mulai dari desain fisik, fasilitas hingga aktivitas pada taman. Melalui tema pe-

nyayang binatang dan menyalurkannya dengan penekanan pada desain dan fasilitas taman mulai dari tempat duduk, sculpture, fasilitas latihan anjing, tempat sampah, hingga signage sebagai penegas akan tema dari taman ini.



**Gambar 5.** *Pet Park*



**Gambar 6.** Lokasi dan Guna Lahan Kawasan Sekitar *Pet Park*

## **Evaluasi Dampak Penyediaan Taman Tematik**

### Taman Fotografi

Dampak penyediaan taman fotografi dengan hasil evaluasi netral adalah sebagai berikut :

- Dampak ekonomi menunjukkan bahwa pelaku usaha disekitar taman ataupun masyarakat sekitar merasa tidak mendapatkan keuntungan baik dari segi peningkatan pengunjung tempat usaha dan pengunjung taman karena perbedaan segmentasi pasar dari taman dan tempat usaha mereka.
- Dampak lingkungan terkait kebersihan, keindahan dan keasrian menurut masyarakat sekitar tidak ada perubahan yang signifikan setelah penyediaan taman fotografi.

Dampak penyediaan taman fotografi dengan hasil evaluasi negatif adalah sebagai berikut :

- a. Dampak sosial memiliki dampak negatif rendah yang berimbas pada banyaknya pengunjung yang berkunjung dari luar lingkungan hunian mereka sehingga masyarakat sekitar merasa tidak nyaman dan enggan berkunjung lagi ke taman tersebut.
- b. Aktifitas taman yang kemudian beberapa diantaranya mengarah ke arah yang negatif seperti kegaduhan hingga larut malam dan pengunjung yang pacaran, sehingga membuat masyarakat merasa terganggu dan tidak nyaman dengan kondisi tersebut yang kerap terjadi setelah penyediaan taman tematik.
- c. Dampak lingkungan juga memiliki dampak negatif rendah terjadi pada ketidakteraturan parkir pada taman sehingga berdampak pada ketidaktertiban lingkungan hunian sekitar

#### Taman Superhero

Dampak penyediaan taman Superhero dengan hasil evaluasi netral adalah sebagai berikut :

- a. Dampak ekonomi menunjukkan bahwa pelaku usaha disekitar taman ataupun masyarakat sekitar merasa tidak mendapatkan keuntungan baik dari segi peningkatan pengunjung tempat usaha dan pengunjung taman karena perbedaan segmentasi pasar dari taman dan tempat usaha mereka.
- b. Dampak lingkungan terkait kebersihan dan keindahan menurut masyarakat sekitar tidak ada perubahan yang signifikan setelah penyediaan taman fotografi.

Dampak penyediaan taman superhero dengan hasil evaluasi negatif adalah sebagai berikut :

- a. Dampak sosial memiliki dampak negatif rendah yang berimbas pada banyaknya pengunjung yang berkunjung dari luar lingkungan hunian mereka sehingga masyarakat sekitar merasa tidak nyaman dan enggan berkunjung lagi ke taman tersebut.

- b. Dampak lingkungan juga memiliki dampak negatif rendah terjadi pada parkir yang masih bercampur dengan lapak PKL dan juga parkir kendaraan pengunjung fasilitas komersil dan pendidikan di sekitar taman yang kemudian membuat kesemrawutan yang berdampak pada kelancaran sirkulasi kendaraan yang melintas dan mengganggu ketertiban lingkungan. Selain itu dampak akan keasrian lingkungan sekitar juga semakin berkurang dikarenakan area hijau pada taman semakin berkurang setelah berubah menjadi taman superhero

#### *Pet Park*

Dampak penyediaan *pet park* dengan hasil evaluasi netral adalah sebagai berikut :

- a. Dampak ekonomi menunjukkan bahwa pelaku usaha disekitar taman ataupun masyarakat sekitar merasa tidak mendapatkan keuntungan baik dari segi peningkatan pengunjung tempat usaha dan pengunjung taman karena perbedaan segmentasi pasar dari taman dan tempat usaha mereka.
- b. Dampak lingkungan terkait kebersihan dan keindahan menurut masyarakat sekitar tidak ada perubahan yang signifikan setelah penyediaan *pet park*.

Dampak penyediaan *pet park* dengan hasil evaluasi negatif adalah sebagai berikut :

- a. Dampak sosial memiliki dampak negatif sedang yang berimbas pada banyaknya pengunjung yang berkunjung dari luar lingkungan hunian mereka sehingga masyarakat sekitar merasa tidak nyaman dan enggan berkunjung lagi ke taman tersebut. Belum lagi ditambah dengan banyaknya pengunjung yang datang dengan membawa hewan peliharaan dengan ukuran dan tampilan hewan yang cukup menakutkan bagi masyarakat sekitar taman apalagi bagi masyarakat sekitar yang memiliki anak kecil.

- b. Dampak lingkungan memiliki dampak negatif rendah terjadi pada parkiran yang masih bercampur dengan lapak PKL dan juga parkiran kendaraan pengunjung fasilitas komersil di sekitar taman yang kemudian membuat kesembrawutan yang berdampak pada kelancaran sirkulasi kendaraan yang melintas dan mengganggu ketertiban lingkungan. Selain itu dampak akan kebersihan lingkungan sekitar juga semakin berkurang dikarenakan masih banyak pengunjung yang membiarkan kotoran hewan peliharaan mereka berserakan di dalam taman atau sekedar dibuang dan kedalam sungai yang terdapat di dalam taman

### Kesimpulan

Dampak netral dari penyediaan taman tematik di lingkungan hunian adalah sebagai berikut :

- Dampak ekonomi terkait peningkatan iklim ekonomi masyarakat sekitar, keberadaan taman tematik tidak memberikan dampak signifikan dengan keberadaan taman tematik karena disebabkan perbedaan segmentasi pasar antara fasilitas komersil yang ada, kebutuhan pengunjung dan tema taman yang diusung.
- Dampak lingkungan terkait kebersihan, keindahan dan keasrian lingkungan tidak memberi dampak yang cukup signifikan dari perubahan taman lingkungan ke taman tematik
- Dampak lingkungan juga terkait ketidakteraturan parkir kendaraan dan PKL yang berjualan disekitar taman

### Rekomendasi Perancangan Taman Tematik Kota Bandung di Lingkungan Hunian

#### Dampak social

- Mempertimbangkan penyediaan taman tematik yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat sekitar sehingga masyarakat sekitar tetap mau menggunakan taman tersebut setelah mengalami perubahan menjadi taman tematik.

- Meminimalisir dampak dari aktifitas sosial di taman yang kemudian berdampak pada kenyamanan dan keamanan masyarakat sekitar lingkungan hunian taman tematik dengan pengendalian dalam penggunaan dan aktifitas di dalam taman tematik

#### Dampak ekonomi

- Mensinergikan antara tema, desain, fasilitas dan lokasi taman tematik dengan jenis fasilitas komersil di kawasan sekitar taman sehingga mampu memberi dampak pada peningkatan ekonomi kawasan

#### Dampak lingkungan

- Melibatkan peran masyarakat dalam proses pengelolaan kebersihan taman tematik
- Mengikutsertakan penyediaan elemen keindahan dan keasrian dalam penyediaan fasilitas taman sehingga mampu ikut memberi dampak keindahan dan keasrian lingkungan sekitar berupa vegetasi penghias dan peneduh
- Menyediakan fasilitas parkir *off street* guna penciptaan ketertiban lingkungan sehingga tidak berdampak pada ketidaktertiban lingkungan sekitar

### Daftar Pustaka

- Carmona, et al. (2008). *Public space: the management dimension*. Routledge, New York, USA: Taylor&Francis Group.
- Creswell, John W. (2013), *Research Design, Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dunn, William, (2008). *Public Policy Analysis*, University of Pits-burg, New Jersey
- Lukas A. Scott. 2008; *Theme Park*. London: Reaktion Books Ltd.
- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 05 Tahun 2008 Tentang Pedoman Penyediaan dan Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau di Kawasan Perkotaan.
- Pedoman Teknis Penyelenggaraan Parkir Departemen Perhubungan.

Evaluasi Dampak Penyediaan Taman -Taman Tematik Kota Bandung berdasarkan Persepsi Masyarakat Sekitar

Porteus, J.D. 1997. *Environment and Behavior. Planning and Everyday. Urban Life*. Boston: Addison-Wesley.

Sugiyono, 2014: *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Penerbit Alfabeta.